PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN *HYBRID*DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMAN 1 PARIANGAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh:

MULDA LADYA 18053115/ 2018

DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN HYBRID DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMAN 1 PARIANGAN"

Nama : Mulda Ladya

BP/NIM : 2018/18053115

Keahlian : Akuntansi

Departemen : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh Ketua Departemen Pendidikan Ekonomi Padang, Februari 2023 Pembimbing

Tri kurniawati, S.Pd, M.Pd NIP.198203112005012005

Dr. Svamwil, M.Pd NIP. 19590820 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN HYBRID DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMAN 1 PARIANGAN".

Nama : Mulda Ladya

BP/NIM : 2018 /18053115

Keahlian : Akuntansi

Departemen : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

No Jabatan Nama Tanda Tangan

1. Ketua Dr. Syamwil, M.Pd

2. Anggota Dr. Yuhendri LV, S.Pd, M.Pd

3. Anggota Nita Sofia, S.Pd, M.Pd, E

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Nim/ Tahun Masuk

: Mulda Ladya : 18053115/2018

Tempat/Tanggal Lahir Jurusan/Keahlian : Padang Panjang/25 Juni 1999 : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi

Fakultas No Handphone

: Ekonomi : 0821 7452 7105

Judul Skripsi : Pen

: Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Hybrid dan

Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI

IPS di SMAN 1 Pariangan

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.

- Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
- Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
- Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2023 Yang menyatakan

Mulda Ladya NIM. 18053115

ABSTRAK

Mulda Ladya. 2018/18053115. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Hybrid Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan". Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2022.

Pembimbing: Dr. Syamwil, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran *hybrid* dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan, 2) Pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran *hybrid* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan, 3) Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan berjumlah 146 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS sebanyak 107 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk variabel persepsi siswa tentang pembelajaran hybrid dan cara belajar. Serta dokumentasi untuk hasil belajar ekonomi. Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 22.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Persepsi siswa tentang pembelajaran hybrid dan cara belajar berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig= 0,020 < 0,05 terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan, (2) Persepsi siswa tentang pembelajaran hybrid berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig= 0,048 < 0,05 terhadap Hasil Belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan, (3) Cara belajar berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig= 0,045 < 0,05 terhadap Hasil Belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan.

Kata Kunci: Persepsi Pembelajaran Hybrid, Cara Belajar, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Hybrid Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan". Ini, tidak terlepas dari Ridho dan Rahmat Allah kepada hamba-Nya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam peyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis megucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada:

- Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd Selaku Ketua Departemen Pendidikan Ekonomi. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd Selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

- Bapak Dr. Yuhendri LV, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan Ibu Nita Sofia, S.Pd. M.Pd.E selaku dosen penguji 2
- Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi serta Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- 5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku dalam penunjang pembuatan skripsi ini.
- 6. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih sebanyak kepada Kedua orang Tua. Ayah Narupa dan Ibu Nurjasmi, dua adik tersayang Muhammad Ikram dan Muhammad Mustaqim yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Untuk seluruh keluarga besar Ramli yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan memberikan dorongan sehingga penulis selesai mengerjakan skripsi ini.
- 8. Untuk keluarga kedua yaitu sahabat-sahabat tercinta yang selalu ada dan sama-sama berjuang dari awal hingga sampai saat ini, terimakasih penulis ucapkan Zyelya, dila, kak rima dan sahabat Atap Teduh Daily (Malina, Tika, resa, vina, suci, dan dian) yang selalu membersamai, memberikan bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- 9. Teruntuk Diki Setiawan terimakasih sudah menjadi *support system* yang selalu membersamai penulis, penyemangat dalam menyelesaikan skripsi.

Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas
 EkonomiUniversitas Negeri Padang.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABS	TRAK	i
KAT	'A PENGANTAR	ii
	TAR ISI	
	TAR TABEL	
	TAR GAMBAR	
	TAR LAMPIRANI PENDAHULUAN	
	Latar Belakang Masalah	
	Identifikasi Masalah	
	Batasan Masalah	
	Rumusan Masalah	_
	Tujuan Penelitian	
	Manfaat Penelitian	
		11
BAB	II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	12
Δ	Kajian Teori	
л.	•	
	Hasil Belajar Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Hybrid	
	Cara Belajar	
	4. Hubungan Antar Variabel	
B.	Penelitian Terdahulu	
C.	Kerangka Konseptual	42
	Hipotesis Penelitian	
BAB	III METODE PENELITIAN	45
	Jenis Penelitian	
В.	Tempat dan Waktu Penelitian	45
C.	Populasi dan Sampel	45
	1. Populasi Penelitian	45
	2. Sampel Penelitian	
D.	Jenis dan Sumber Data	47
	1. Jenis Data	47
	2. Sumber Data	48
E.	Teknik Pengumpulan Data	50
F.	Definisi Operasional	51
G.	Instrumen Penelitian	52
H.	Teknik Analisis Data	53
	1. Uji Instrumen Data	53
	2. Statistik Deskriptif	
	3 Hii Asumsi Klasik	60

4. Analisis Regresi Linear Berganda	61
5. Uji Hipotesis	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
1. Profil Singkat	64
Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pariangan	
B. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	
C. Hasil Analisis Penelitian	
1. Statistik Deskriptif	66
2. Distribusi Variabel Penelitian	
3. Deskripsi Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Hybrid	69
4. Deskripsi Cara Belajar	
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas	72
2. Uji Multikolinearitas	
3. Uji Heterokedastisitas	
E. Analisis Regresi Linear Berganda	
F. Hasil Pengujian Hipotesis	76
1. Uji Simultan (Uji F)	76
2. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	77
3. Uji Parsial (Uji-t)	78
G. Pembahasan	79
1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Hybrid Dan Cara	
Belajar Terhadap Hasil Belajar	79
2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran <i>Hybrid</i> Terhadap	
Hasil Belajar	81
3. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMDIDAN	04

DAFTAR TABEL

Tabel	Halar	man
1.	Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan Tahun	
	2021/2022	3
2.	Populasi Penelitian	
3.	Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Setiap Kelas	47
4.	Alternatif dan Kategori Jawaban Responden	
5.	Indikator Variabel Penelitian	
6.	Uji Validitas Persepsi Pembelajaran Hybrid	54
7.	Uji Validitas Cara Belajar	
8.	Kriteria Koefisien Reliabilitas	57
9.	Hasil Uji Reliabilitas	57
10.	Kriteria tingkat Capaian Responden	59
11.	Tingkat Pengembalian Data	
12.	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	66
13.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS	
	SMA N 1 Pariangan	67
14.	Distribusi Variabel Penelitian	68
15.	Tingkat Capaian Responden Variabel Persepsi Pembelajaran Hybrid	69
16.	Tingkat Capaian Responden Variabel Cara Belajar	71
17.	Hasil Uji Normalitas	72
18.	Hasil Uji Multikolinearitas	73
19.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	75
20.	Hasil Uji Simultan (Uji F)	76
21.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar		
1.	. Kerangka Konseptual	43
2.	. Hasil Uji Heterokedastisitas	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.	Lembar Observasi	95
2.	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	103
3.	Kuesioner Uji Coba Penelitian	
4.	Tabulasi Uji Coba Instrumen	109
5.	Uji Validitas Dan Realibilitas Data	
6.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	118
7.	Kuesioner Penelitian	119
8.	Tabulasi Pengolahan Data	124
9.	Hasil Analisis Data	
10.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	139
11.	Surat Izin Uji Coba	
12.	Surat Izin Penelitian	
13.	Surat Balasan Penelitian	144
14.	Dokumentasi Uji Coba	
15.	Dokumentasi Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fokus penting di berbagai Negara, karena melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas. Seperti halnya di Indonesia, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk watak agar memiliki kepribadian sebagai warga negara yang baik. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mengembangkan mutu dan kualitas pendidikan nasional, salah satunya dengan cara diadakannya pengembangan berbagai aktivitas dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini tentunya tidak terlepas dari peran seorang pendidik sebagai aktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran agar tercapai keberhasilan pendidikan.

Pendidikan setidaknya harus mampu menyiapkan anak didiknya menghadapi tiga hal yaitu menyiapkan anak untuk bisa bekerja yang pekerjaannya saat ini belum ada, menyiapkan anak untuk bisa menyelesaikan masalah yang masalahnya saat ini belum muncul, dan menyiapkan anak untuk bisa menggunakan teknologi yang sekarang teknologinya belum ditemukan. Salah satu strategi untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan menyiapkan kualifikasi dan kompetensi guru yang berkualitas (Sukartono, 2017).

Pendidikan dapat disederhanakan sebagai usaha untuk menumbuh kembangkan suatu potensi yang dimiliki manusia melalui kegiatan pembelajaran, yang bertujuan memanusiakan manusia seutuhnya (Suhariyanti, 2021). Pada sebuah proses pembelajaran pasti terjadi suatu interaksi antara pendidik maupun peserta didik. Pembelajaran juga merupakan suatu proses pelatihan dan pendidikan supaya mencapai hasil belajar yang baik. Agar mencapai hasil yang baik tentu membutuhkan metode dan media yang tepat.

Salah satu ukuran yang seringkali digunakan dalam mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai materi yang sudah diajarkan adalah dengan melihat hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar. Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan dan tingkah laku itu merupakan proses belajar sedang perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik (Mirdanda, 2018:91).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai peserta didik pada periode tertentu. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau sesuai KKM, namun kenyataan tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan data awal yang didapatkan dari guru mata pelejaran ekonomi di SMAN 1 Pariangan untuk nilai ujian tengah semester kelas XI IPS, menunjukkan bahwa hasil belajar untuk mata pelajaran ekonomi dari ujian tengah semester siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS yaitu 72. Berikut disajikan data nilai ujian tengah semester tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan Tahun 2021/2022

			Rata-		Jun	ılah		
No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata Nilai UTS	Siswa	Tuntas (%)	Siswa	Tidak Tuntas (%)	KKM
1	XI IPS 1	31	52,70	4	12,90	27	87,10	
2	XI IPS 2	30	55,72	6	20,00	24	80,00	
3	XI IPS 3	28	50,40	4	14,29	24	85,71	
4	XI IPS 4	28	40,78	2	7,14	26	92,86	72
5	XI IPS 5	29	54,24	5	17,24	24	82,76	
	Jumlah	146	50,77	21	14,31	125	85,69	

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI masih rendah, karena masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan. Berdasarkan nilai ujian tengah semester tersebut, siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 125 orang siswa (85,69%) dengan nilai rata-rata 50,77. Sementara yang mencapai KKM baru 21 orang siswa (14,31%) dari keseluruhan kelas XI IPS.

Hal tersebut masih menjadi permasalahan yang penting dalam kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Masih banyak siswa yang belum mampu mendapatkan hasil belajar sesuai dengan standar KKM. Berdasarkan

data yang didapatkan dari guru ekonomi mengenai hasil belajar siswa, faktor yang diduga menjadi pengaruh bisa berasal dari internal dan eksternal siswa.

Keberhasilan dan kegagalan proses belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar setiap peserta didik menurut (Mudjiono, 2013) kemampuan, bakat, minat, motivasi, persepsi, dan konsep diri yaitu faktor internal dari faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang pembelajaran hybrid dan cara belajar. Persepsi merupakan faktor yang penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, karena persepsi dapat menjadi sebuah kekuatan dan memiliki daya dorong bagi siswa untuk belajar, sekaligus menumbuhkan rasa suka dan rasa senang untuk belajar (Damayanti, 2018:107). Dengan penerapan pembelajaran berbasis *hybrid learning* disekolah akan menimbulkan persepsi dari siswa mengenai pembelajaran tersebut. Persepsi adalah serangkaian proses dengan melibatkan masuknya sebuah informasi maupun pesan kedalam otak individu melalui panca indra (Rusdiantho, 2021).

Adapun pendapat lain yang menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap suatu stimulus yang dapat diterima oleh setiap individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti (Hidayati et al, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu respons yang ada pada setiap individu melalui sebuah proses yang didasarkan pada perasaan dan pengalaman. Merespons suatu hal (stimulus) setiap individu mendapatkan hasil yang berbeda, karena persepsi setiap individu berbeda (Hidayati et al, 2022).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi Pelaksanaan hybrid learning tidak semudah yang diharapkan. Ada berbagai kendala yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran berlangsung, seperti adanya perubahan baru yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi daya serap belajar siswa baik secara teori maupun pada prakteknya, kemudian terdapat gangguan konsentrasi saat proses pembelajaran daring berlangsung, dan koneksi internet yang tidak mendukung yang terkadang mengalami gangguan sehingga menghambat dalam penyimpanan materi siswa, maka siswa memerlukan waktu lebih banyak untuk beradaptasi. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi dari setiap peserta didik yang berbeda-beda sehingga tidak semua siswa menunjang untuk kegiatan belajar hybrid. Pada mata pelajaran ekonomi selain memberikan banyak kemudahan, juga terdapat kendala seperti kegiatan pembelajaran yang tidak efektif sehingga peserta didik tidak memahami materi yang diberikan guru.

Fenomena lain yang penulis temukan, saat pembelajaran hybrid siswa kekurangan fasilitas teknologi yang menunjang pembelajaran siswa seperti tidak tersedianya jaringan handphone yang memadai atau elektronik yang mendukung. Terdapat persepsi negatif siswa terhadap pembelajaran hybrid sehingga siswa kurang termotivasi dan tidak akatif dalam pembelajaran, yang berdamapak terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik tersebut menimbulkan persepsi bagi siswa terhadap pembelajaran hybrid yang dilakukan pada mata pelajaran ekonomi. Proses menerjemahkan berbagai kejadian dengan menggunakan alat indra dalam dirinya dapat disebut sebagai persepsi (Irawati and Santaria, 2020). Persepsi bergantung pada acara seseorang menerjemahkan berbagai hal yang terjadi berdasarkan sudut pandang yang dimilikinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afista and Hosna (2022) bahwa penggunaan model pembelajaran hybrid berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Selain itu faktor yang mempengaruhi menurut Dalyono (2009:55) hasil belajar Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, seperti: Kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Faktor ekternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar. Faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu cara belajar. Cara belajar merupakan gabungan modalitas dan dominasi otak. Modalitas adalah cara termudah bagi seorang untuk menyerap informasi, sedangkan dominasi otak adalah cara seorang dalam mengatur dan mengelola informasi (De Porter and Hernacki, 2014:107). Dengan kata lain dapat diartikan bahwa cara belajar adalah bagaimana seseorang atau peserta didik (dalam penelitian ini) melaksanakan kegiatan belajar, contohnya adalah bagaimana peserta didik mengikuti pelajaran, bagaimana peserta didik melakukan aktivitas belajar mandiri, bagaimana pola belajar peserta didik dan bagaimana cara peserta didik mengikuti ujian.

Cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih hasil yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih hasil yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik (Slameto, 2010:56). Cara

belajar siswa yang baik dan tepat akan menentukan hasil belajar yang didapatkan selama proses pembelajaran. Siswa harus mengetahui cara belajar yang tepat untuk dirinya agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Pengaruh cara belajar siswa ini menunjukkan bahwa semakin tepat dan teratur cara belajar yang dilakukan oleh siswa, maka hasil belajar yang akan didapatkannya pun akan semakin baik dan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila cara belajar yang dilakukan oleh siswa kurang tepat dan kurang teratur, maka hasil belajar yang didapatkan tidak akan maksimal. Agar hasil belajar siswa maksimal, guru di tuntut untuk dapat menyampaikan materi dengan benar sehingga siswa dapat memahami dengan baik materi yang telah diberikan sesuai dengan cara belajar mereka. Cara belajar tidak lepas adanya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang akan berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik (Prayogo, Aji, and Suroso, 2016).

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru yaitu disaat proses pembelajaran yang berlangsung pada mata pelajaran ekonomi terdapat beberapa fenomena diantaranya masih ada siswa yang tidak membuat catatan penting saat pelajaran dan membaca materi pelajaran akan dipelajari, malas mengulang pelajaran yang lampau. Kemudian siswa terlambat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mengatur waktu, belajarnya seperti tidak menentukan jam berapa harus mengulang materi pelajaran dan mengerjakan tugas, kemalasan dalam membaca buku pelajaran, masih ada siswa yang tidak meringkas dalam pelajaran yang disuruh oleh guru.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mappeasse (2009:18) didapatkan hasil analisis bahwa terdapat pengaruh positif cara belajar terhadap hasil belajar PLC, tetapi tidak berarti yaitu Variabel cara belajar termasuk kategori tinggi sebesar 43%. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan 16% yang berada pada kategori sangat tinggi, 43% berada pada kategori tinggi, 20% pada kategori sedang dan 20% pada kategori rendah.

Berdasarkan fenomena yang peneliti kemukakan diatas, maka dari itu peneliti mengetahui pengaruh cara belajar dan persepsi siswa tentang pembelajaran *hybrid* terhadap hasil belajar. Dari latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS DI SMAN 1 Pariangan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun identifikasi masalah yaitu:

- Masih banyak hasil belajar ekonomi siswa yang tidak tuntas atau berada dibswah KKM (Kriteria Ketumtas Minimum)
- 2. Terdapat persepsi negatif oleh siswa terhadap pembelajaran *hybrid* sehingga siswa kurang termotivasi dan tidak aktif dalam pembelajaran.
- Siswa merasa bosan dengan saat pembelajaran berlangsung sehingga tidak mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran.

- Siswa mendapat gangguan konsentrasi saat proses pembelajaran daring berlangsung (notifikasi chat, game, sosmed dan lainnya).
- Kurangnya keinginan belajar membuat hasil belajar ekonomi siswa masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
- Kekurangan fasilitas teknologi yang menunjang pembelajaran siswa seperti tidak tersedianya jaringan handphone yang memadai atau alat elektronik yang mendukung.
- Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring tidak menarik dan membosankan.
- 8. Kesukaran mengatur waktu, kemalasan membaca buku, ketidaktahuan dalam meringkas pelajaran, kesulitan mengikuti dan menghafal pelajaran maupun di saat menempuh ujian
- 9. Kemampuan teknologi dan ekonomi dari setiap peserta didik yang berbeda-beda sehingga tidak semua siswa menunjang untuk kegiatan belajar *hybrid*
- 10. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran metode pembelajaran yang berfariasi dan menyenangkan untuk menerangkan materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran *hybrid* dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMAN 1 Pariangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini:

- Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran hybrid dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMAN 1 Pariangan?
- 2. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran *hybrid* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMAN 1 Pariangan?
- 3. Apakah terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMAN 1 Pariangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini:

 Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran hybrid dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMAN 1 Pariangan.

- Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran hybrid terhadap hasil belajar hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMAN 1 Pariangan.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMAN 1 Pariangan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi akademis, sekolah dan juga penulis. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan literatur dan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengembangan ilmu penelitian pendidikan ekonomi dan pelaporan terkait pembelajaran

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dan memberikan pengalaman baru dalam penelitian serta mendapatkan hasil penelitian untuk pembuatan laporan tugas akhir.

b. Bagi Guru

Untuk membantu menambah pengetahuan yang lebih kongkrit mengenai cara meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran

disekola, serta peran guru untuk motivasi siswa dalam proses pembelajaran hybrid dan memiliki cara-cara belajar yang beraturan.

c. Bagi Siswa

Untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi dalam proses pembelajaran hybrid yang dilakukan dengan bantuan teknologi dan cara belajar.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif dan efektif sehingga membentuk pribadi siswa yang bukan hanya kaya akan ilmu tapi kaya prilaku yang baik, yang peka terhadap lingkungan dengan memberikan solusi pada setiap permasalahan yang ada. Baik tentang ilmu ekonominya maupun tentang lingkungan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapakan dapat di gunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti senlajutnya yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang pembelajaran hybrid dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi.